

PUSAT PELATIHAN BOLA BASKET DI BANJARBARU

Erwindra Rahman

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
16101812310005@mhs.ulm.ac.id

Rudi Hartono

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
rudi.hartono@ulm.ac.id

ABSTRAK

Pusat Pelatihan Bola Basket di Banjarbaru merupakan sebuah fasilitas untuk meningkatkan kualitas dan prestasi atlet olahraga bola basket di Kalimantan Selatan. Permasalahan arsitektur yang diangkat pada laporan ini adalah bagaimana rancangan pusat pelatihan bola basket yang mampu mewadahi kegiatan pelatihan olahraga bola basket berdasarkan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan prestasi. Konsep yang diterapkan pada Pusat Pelatihan Bola Basket di Banjarbaru adalah konsep Kontemporer dengan pendekatan Arsitektur Program. Arsitektur Program adalah metode perancangan berdasarkan permasalahan yang memiliki fungsi, aktivitas, standar kebutuhan, iklim, tapak, dan lainnya untuk kemudian menghasilkan kesimpulan yang mengacu pada konsep.

Kata kunci: Pusat Pelatihan, Kualitas dan Prestasi, Arsitektur Program.

ABSTRACT

The Basketball Training Center in Banjarbaru is a facility to improve the quality and achievements of basketball athletes in South Kalimantan. The architectural problem raised in this report is how to design a basketball training center that can accommodate basketball training activities based on training programs to improve quality and achievement. The concept applied to the Basketball Training Center in Banjarbaru is a contemporary concept with a Program Architecture approach. Program architecture is a design method based on problems that have functions, activities, standard needs, climate, site, climate, and others to then produce conclusions that refer to the concept.

Keywords: Training Center, Quality and Achievement, Program Architecture.

PENDAHULUAN

Olahraga dapat menjadi sarana menunjang kesehatan fisik maupun psikis. Olahraga yang dikompetisikan juga dapat menjadi sarana hiburan bagi penonton, pemain dan pihak-pihak yang terlibat. Seperti contohnya olahraga bola basket yang dipertandingkan di Indonesia

dan di seluruh dunia bisa menjadi hiburan bagi penggemar dan menjadi penunjang kesehatan serta penghasilan bagi orang-orang yang menjadikan olahraga basket sebagai profesi.

Kalimantan Selatan memiliki banyak peminat di bidang olahraga bola basket khususnya para pelajar sekolah

maupun perguruan tinggi. Para pelajar tingkat SMA Kalimantan Selatan sering mengikuti kompetisi seperti DBL (*Development Basketball League*), liga bola basket pelajar SMA terbesar di Indonesia. Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Radar Banjarmasin selama 10 tahun diadakannya DBL di Kalimantan Selatan, kompetisi selalu diadakan di Banjarmasin dan pada tahun 2019 kompetisi diadakan di Banjarbaru sebagai penyegaran penyelenggaraan DBL di Kalimantan Selatan.

Kalimantan selatan memiliki prestasi bola basket yang cukup baik dari provinsi-provinsi lainnya di Indonesia terbukti dari hasil pertandingan Pra-PON yang diselenggarakan di Banten pada tahun 2019 dan diikuti oleh 18 tim, tim bola basket Kalimantan Selatan menduduki peringkat ke-7 dan lolos menuju PON Papua tahun 2020.

Kalimantan Selatan juga pernah dipercaya untuk menjadi tuan rumah Kejuaraan Nasional Kelompok Umur 18 Tahun yang diselenggarakan di Banjarmasin pada tahun 2019. Tim Kalimantan Selatan sendiri mempunyai 15 atlet yang berasal dari tiap daerah yang ada di Kalimantan Selatan untuk mengikuti Kejurnas Bola Basket KU-18, namun Tim Kalimantan Selatan belum bisa menjuarai Kejurnas Bola Basket KU-18 dan hanya mampu menduduki posisi terakhir.

Prestasi yang dicapai oleh Provinsi Kalimantan Selatan dalam bidang olahraga bola basket cukup membanggakan baik dalam mengadakan kegiatan maupun dalam berkompetisi. Atlet-atlet Kalimantan Selatan memiliki prestasi yang baik dalam bidang olahraga bola basket dibanding provinsi lain yang ada di Pulau Kalimantan. Sangat disayangkan dengan segala prestasi yang dimiliki oleh provinsi Kalimantan Selatan di bidang bola basket, sarana dan prasarana yang dimiliki masih berupa lapangan *outdoor*

yang berada di Banjarmasin dan segala kegiatan olahraga bola basket baik itu kompetisi ataupun pelatihan masih dilakukan di lapangan *Suria Arena Indoor Basketball* yang dimiliki oleh pihak swasta sehingga setiap fasilitas sarana prasarana memiliki biaya operasional.

PERMASALAHAN

Berdasarkan paparan di atas yang melatar-belakangi perancangan Pusat Pelatihan Bola Basket di Banjarbaru dapat disimpulkan rumusan permasalahan arsitekturalnya, yaitu bagaimana rancangan pusat pelatihan bola basket yang mampu mewadahi pelatihan olahraga bola basket berdasarkan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan prestasi?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Judul

Pusat adalah pokok/pangkal berbagai urusan, hal dan sebagainya dan merupakan tempat yang memiliki aktivitas tinggi serta menarik dari daerah sekitarnya (Poerdarminto, W.J.S, 2003). Menurut Fox, Bowers dan Foss (1993), latihan adalah suatu program latihan fisik untuk mengembangkan kemampuan seorang atlet dalam menghadapi pertandingan penting. Peningkatan kemampuan keterampilan dan kapasitas energi diperhatikan sama sehingga Bowers dan Fox mengemukakan bahwa latihan adalah suatu program fisik yang direncanakan untuk memperbaiki keterampilan dan meningkatkan kapasitas energi seorang atlet untuk suatu pertandingan penting. Definisi lain dari latihan menurut Harsono adalah suatu proses berlatih yang sistematis yang dilakukan berulang-ulang dan beban latihan kian hari kian bertambah. Pelatihan adalah bentuk rencana kegiatan yang mengulang proses berlatih dengan beban yang terus bertambah setiap harinya untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan fisik, keterampilan dan energi seorang atlet

untuk menghadapi suatu pertandingan penting.

Sedangkan, permainan bola basket adalah salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh 2 tim yang berisi 5 orang tiap timnya dan cara bermain bola basket adalah dengan mencari poin dengan cara memasukkan bola ke keranjang (*ring*) lawan sebanyak-banyaknya.

Kesimpulan Pusat Pelatihan Bola Basket adalah suatu fasilitas untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan fisik dan keterampilan atlet olahraga bola basket melalui latihan untuk menghadapi suatu pertandingan penting.

B. Metode Perancangan

Arsitektur Program dipilih berdasarkan permasalahan yang memiliki fungsi, aktivitas, standar kebutuhan, tapak, iklim dan lainnya yang kemudian menghasilkan kesimpulan yang mengacu pada konsep. Fakta dan analisa yang didapat dari fungsi pusat pelatihan, yaitu sebagai wadah kegiatan pelatihan. Selain itu, fakta dari kondisi tapak dan iklim juga menjadi faktor penting dalam perancangan sebagai data yang kemudian digunakan untuk menghasilkan desain.

PEMBAHASAN

A. Lokasi

Lokasi tapak berada di Jalan Trikora, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Luasan tapak adalah 9.000m² dan tapak masih kosong tanpa ada bangunan eksisting. Titik koordinat tapak adalah 3°27'35.7"S 114°49'38.4"E.



Gambar 1. Deliniasi Tapak

Sumber: Analisis Pribadi (2020)

Penempatan bangunan dan pemilihan tapak berada di Banjarbaru karena mempertimbangkan Kota Banjarbaru adalah daerah yang mudah diakses dari setiap provinsi yang ada di Kalimantan Selatan mengingat atlet-atlet yang akan berlatih berasal dari 13 kota dan provinsi. Selain itu, jarak Banjarbaru dengan bandara juga dekat sehingga memudahkan perpindahan atlet menuju daerah lain di luar pulau Kalimantan. Pertimbangan lainnya dalam pemilihan tapak di Jalan Trikora yaitu:

- Tapak berada dekat dengan Gedung Olahraga Rudy Resnawan ($\pm 100\text{m}$).
- Jalan Trikora yang merupakan jalan arteri sekunder memudahkan akses dari setiap daerah.
- Kawasan perdagangan dan jasa.
- Tapak berada di daerah kawasan permukiman tinggi sehingga memperbanyak kemungkinan penggunaan fasilitas.

B. Batasan Tapak

- Sebelah Utara Tapak berbatasan dengan rumah warga serta bangunan yang masih dalam proses pembangunan.
- Sebelah Barat Tapak berbatasan dengan jalan Zafri Zam-Zam dan bangunan komersil seperti toko, bengkel dan warung makan.
- Sebelah Selatan Tapak berbatasan dengan jalan Trikora dan hutan akasia.
- Sebelah Timur Tapak berbatasan dengan bangunan komersial ruko.



Gambar 2. Batasan Utara Tapak
Sumber: Data Pribadi (2020)



Gambar 3. Batasan Selatan Tapak
Sumber: Data Pribadi (2020)



Gambar 4. Batasan Timur Tapak
Sumber: Data Pribadi (2020)



Gambar 5. Batasan Barat Tapak
Sumber: Data Pribadi (2020)

C. Konsep Programatik

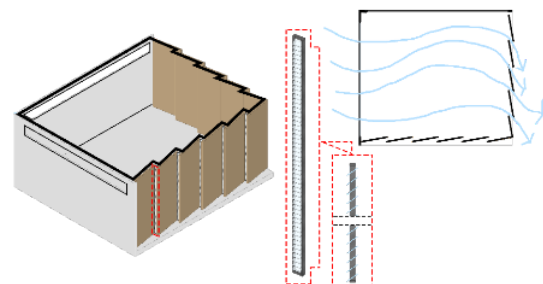
Berdasarkan permasalahan arsitektural yang sudah dijabarkan sebelumnya, yaitu “bagaimana rancangan

Pusat Pelatihan Bola Basket yang mampu mewadahi pelatihan olahraga bola basket berdasarkan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan prestasi”, berdasarkan permasalahan tersebut, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang berkaitan dengan fungsi dan aktivitas yaitu pelatihan. Aktivitas pelatihan berdasarkan program pelatihan seperti pelatihan fisik, teknik, taktik dan mental, serta kegiatan kegiatan pendukung lain seperti tempat beristirahat.

D. Konsep Rancangan

1. Konsep Penghawaan

Penghawaan menggunakan penghawaan alami untuk mengurangi penggunaan daya dengan konsep ventilasi silang. Penghawaan alami berasal dari udara dari luar yang dialirkan kedalam bangunan. Sisi bangunan dibuat bukaan berupa jalusi dimana angin masuk dan keluar melewati sela-sela jalusi dan untuk menghindari rembesan air hujan, sela-sela jalusi diberi jalusi dari kaca yang dapat mengalirkan udara dan cahaya alami.

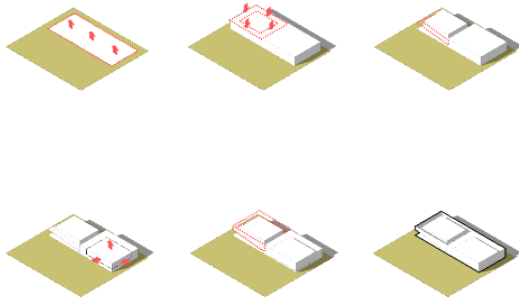


Gambar 6. Detail Penghawaan
Sumber: Data Pribadi (2020)

1. Konsep Gubahan Massa

Gubahan bentuk bangunan berasal dari bentuk persegi panjang yang dibagi menjadi dua bagian yang memisahkan bangunan pelatihan dalam ruang dan luar ruang. Bangunan pelatihan luar ruang diperkecil untuk kemudian menempatkan unsur pelatihan fisik dan bangunan pelatihan dalam

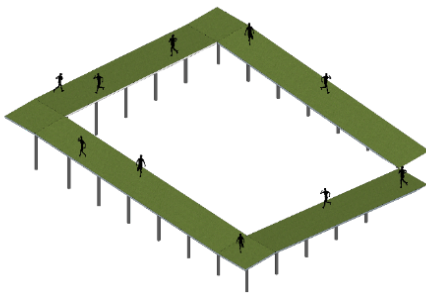
ruang ditarik keluar sebagai bentuk pembayangan bangunan. Bangunan pelatihan ruang luar juga diberikan pembayangan untuk menghindari cahaya matahari yang dapat mengganggu aktivitas.



Gambar 7. Gubahan Massa
Sumber: Data Pribadi (2020)

2. Konsep Tanjakan Pelatihan

Tanjakan pelatihan adalah program pelatihan luar ruangan yang memanfaatkan kemiringan permukaan lantai sebagai pelatihan fisik. Permukaan lantai berupa rumput sintetis untuk mensimulasikan permukaan rumput di kemiringan tanah yang ada pada alam dimana permukaan rumput juga berfungsi untuk meningkatkan stabilitas atlet. Kemiringan yang berbeda juga berfungsi untuk memberikan banyak varian pada saat pelatihan.



Gambar 8. Tanjakan Pelatihan
Sumber: Data Pribadi (2020)

3. Konsep Tanjakan Pelatihan

Jogging track berfungsi sebagai media pelatihan untuk atlet sebagai bagian dari pelatihan fisik. *Jogging track* digunakan pada saat atlet memerlukan

pelatihan di luar ruangan namun tidak perlu keluar dari area tapak.

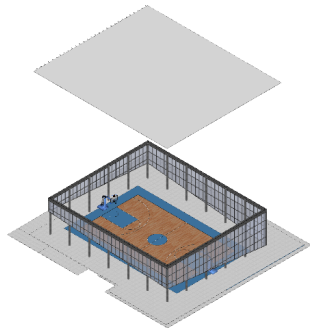


Gambar 9. Konsep Jogging Track
Sumber: Data Pribadi (2020)

4. Konsep Lapangan Semi-Outdoor

Lapangan *semi-outdoor* berfungsi sebagai kegiatan pelatihan formal atau informal bagi atlet dan pengunjung, mengingat kegiatan pelatihan yang berlangsung sekitar tiga sampai enam bulan dan tidak digunakannya gedung pelatihan di luar periode pelatihan dapat menjadi kesempatan untuk pengunjung menggunakan fasilitas yang sama dengan atlet.

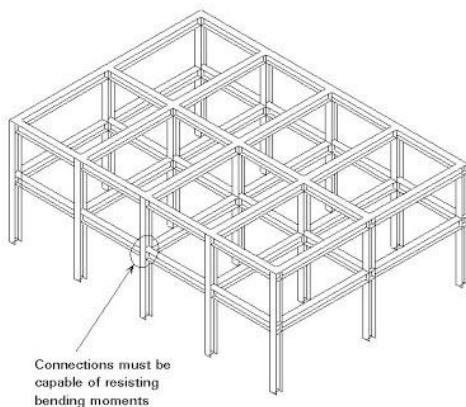
Lapangan *semi-outdoor* menerapkan material dan besaran yang sama dengan lapangan *outdoor*, hanya saja dibuat setengah terbuka untuk mengurangi kesan privasi pada lapangan dan memudahkan pengguna dalam mengakses fasilitas.



Gambar 10. Lapangan Semi-Outdoor
Sumber: Data Pribadi (2020)

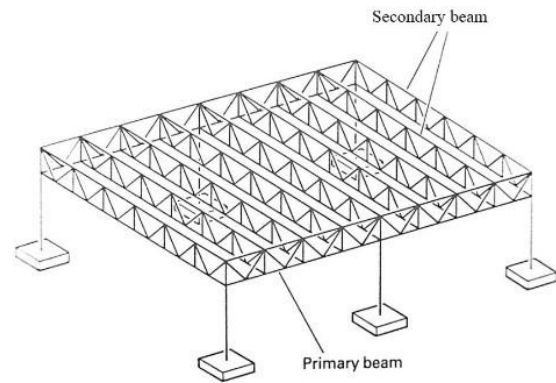
5. Tata Masa

Konsep struktur berdasarkan hasil analisis di bab tiga yang menggunakan frame structure baja. Frame structure terdiri dari kolom sebagai penyalur beban ke tanah dan balok sebagai pengikat dan penyalur beban lateral. Kolom yang digunakan adalah kolom baja silinder dengan balok baja wf dan pondasi tiang pancang.



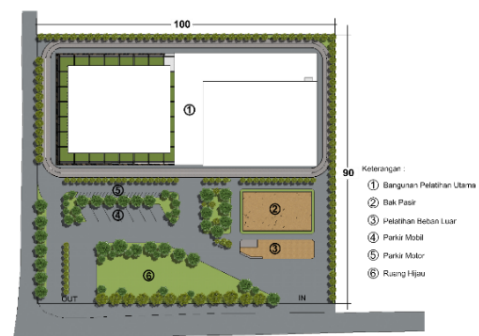
Gambar 11. Konsep Struktur Bangunan
Sumber: Data Pribadi (2020)

Struktur atap bentang lebar yang digunakan adalah rangka batang. Rangka batang adalah sistem rangka dengan rangkaian batang-batang berbentuk segitiga yang mampu menopang atap dengan bentang yang lebar.

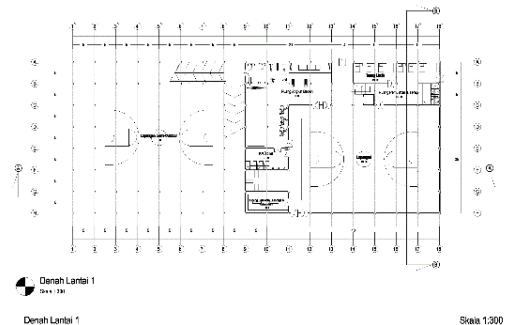


Gambar 12. Konsep Struktur Atap
Sumber: Data Pribadi (2020)

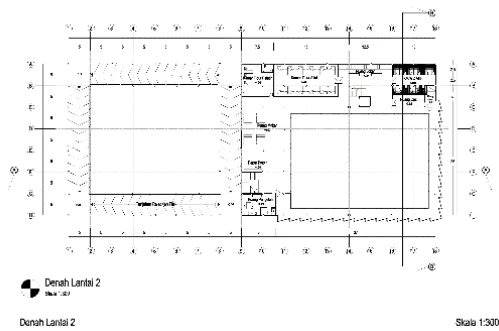
HASIL



Gambar 13. Site Plan
Sumber: Data Pribadi (2020)



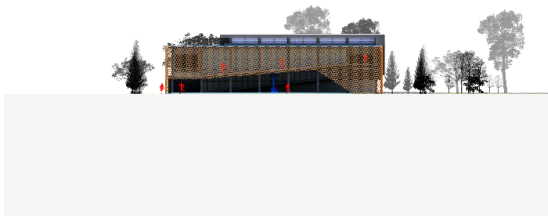
Gambar 14. Denah Lantai 1
Sumber: Data Pribadi (2020)



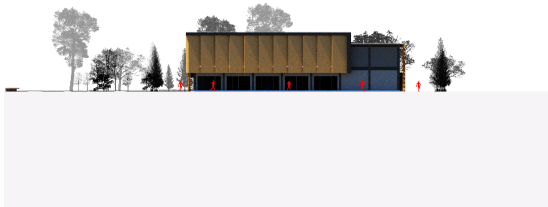
Gambar 15. Denah Lantai 2
Sumber: Data Pribadi (2020)



Gambar 16. Tampak Depan
Sumber: Data Pribadi (2020)



Gambar 17. Tampak Samping Kanan
Sumber: Data Pribadi (2020)



Gambar 18. Tampak Samping Kiri
Sumber: Data Pribadi (2020)



Gambar 19. Tampak Belakang
Sumber: Data Pribadi (2020)



Gambar 20. Perspektif Eksterior
Sumber: Data Pribadi (2020)



Gambar 21. Perspektif Interior
Sumber: Data Pribadi (2020)

KESIMPULAN

Pusat Pelatihan Bola Basket di Banjarbaru merupakan bangunan yang dirancang untuk mewadahi aktivitas olahraga bola basket seperti pelatihan di Kalimantan Selatan. Perancangan pusat pelatihan bola basket juga tidak lepas dari kurangnya fasilitas untuk mewadahi kegiatan pelatihan atlet olahraga bola basket Kalimantan Selatan

Fokus masalah yang diselesaikan pada pusat pelatihan bola basket ini, yaitu bagaimana rancangan Pusat

Pelatihan Bola Basket yang mampu mewadahi kegiatan pertandingan dan pelatihan olahraga bola basket untuk meningkatkan kualitas dan prestasi serta menjadi wadah untuk kegiatan rekreasi.

Menggunakan metode Arsitektur Program untuk menyelesaikan permasalahan dan konsep arsitektur kontemporer untuk menerapkan desain yang diinginkan dari pusat pelatihan bola basket Banjarbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku dan Jurnal

- Budiwanto, S. (2012). *Metodologi Latihan Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Menteri Pemuda dan Olahraga. (2014). *Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga*. Menteri Pemuda dan Olahraga. <http://bsank.go.id/wp-content/uploads/2016/08/Permenpora-Standar-GOR.pdf>

Website

- Archdaily. (2019). *Sports Center in Turo de la Peira / Anna Noguera + Javier Fernandez*. Sports Center in Turo de la Peira / Anna Noguera + Javier Fernandez. Retrieved August 1, 2020, from www.archdaily.com/922095/sports-center-in-turo-de-la-peira-anna-noguera-plus-javier-fernandez
- Muttaqin, A. Z. (2014, August 1). Kejurnas Basket U-18 di Banjarmasin, Kalsel Harus Bisa! *Kejurnas Basket U-18 di Banjarmasin, Kalsel Harus Bisa*. www.apahabar.com/2019/01/kerjurnas-basket-u-18-di-banjarmasin-kalsel-harus-bisa
- Shabrina, A. (2017, June 14). *Arsitektur dan Desain Kontemporer*. Arsitektur dan Desain Kontemporer. www.arsitag.com/article/arsitektur-dan-desain-kontemporer